

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan, implikasi dan rekomendasi disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian tentang kontribusi hasil belajar membuat kriya tekstil dengan teknik makrame terhadap kesiapan kerja di kriya tekstil.

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dalam penelitian ini disusun berdasarkan tujuan penelitian, hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian yang berjudul “Kontribusi Hasil Belajar Membuat Kriya Tekstil dengan Teknik Makrame Terhadap Kesiapan Kerja di Kriya Tekstil”. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Hasil Belajar Membuat Kriya Tekstil dengan Teknik Makrame**

Hasil belajar membuat kriya tekstil dengan teknik makrame ditinjau dari kemampuan kognitif menunjukkan lebih dari setengahnya berada pada kriteria tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya peserta didik sudah memahami pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, evaluasi dan kreasi yang berkaitan dengan konsep dasar makrame, macam-macam makrame untuk benda hias dan benda fungsional.

Hasil belajar membuat kriya tekstil dengan teknik makrame ditinjau dari kemampuan afektif menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya berada pada kriteria tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki sikap yang positif terhadap materi yang diajarkan, mencakup kemampuan menerima, menanggapi, penilaian, pengorganisasian dan mengkarakteristikan

dalam mengikuti pembelajaran membuat kriya tekstil dengan teknik makrame, sehingga proses pembelajaran dapat diikuti dengan maksimal dan optimal.

Hasil belajar membuat kriya tekstil dengan teknik makrame ditinjau dari kemampuan psikomotor menunjukkan lebih dari setengahnya responden berada pada kriteria tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki kemampuan dan keterampilan dalam praktek pembuatan produk makrame baik berupa benda hias atau benda fungsional.

## **2. Kesiapan Kerja di Kriya Tekstil**

Hasil penelitian mengenai kesiapan peserta didik bekerja di kriya tekstil lebih dari setengahnya berada pada kriteria tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki kesiapan untuk bekerja di kriya tekstil, yang selebihnya diduga dipengaruhi oleh faktor luar yang cukup dominan seperti faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

## **3. Kontribusi Hasil Belajar Membuat Kriya Tekstil dengan Teknik Makrame**

Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai koefisien korelasi yang positif dan signifikan pada taraf kepercayaan 95% sehingga terdapat kontribusi positif yang signifikan dari hasil belajar membuat kriya tekstil dengan teknik makrame (variabel X) terhadap kesiapan kerja di kriya tekstil (variabel Y).

## **4. Besarnya Kontribusi Hasil Belajar Membuat Kriya Tekstil dengan Teknik Makrame Terhadap Kesiapan Kerja di Kriya Tekstil**

Hasil belajar membuat kriya tekstil dengan teknik makrame memberikan kontribusi positif dan signifikan sebesar (50,49%) terhadap kesiapan kerja di kriya tekstil. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar membuat

kriya tekstil dengan teknik makrame memberikan sumbangan yang besar terhadap kesiapan kerja di kriya tekstil, selebihnya 49,59% diduga dipengaruhi faktor lain seperti faktor keluarga, lingkungan dan masyarakat.

## **B. Saran**

Saran penelitian disusun berdasarkan kesimpulan hasil penelitian. Penulis mengajukan rekomendasi yang sekiranya dapat dipertimbangkan untuk dijadikan bahan masukan bagi pihak yang berkepentingan dalam pembelajaran membuat kriya tekstil dengan teknik makrame. Saran ini penulis tujukan kepada:

### **1. Peserta didik**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil penelitian tersebut hendaknya dijadikan bahan masukan agar peserta didik tetap berupaya untuk mempertahankan dan meningkatkan pengetahuan, sikap dan psikomotor dalam membuat produk makrame yang diterapkan pada benda hias atau benda fungsional, dengan cara memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah yang mendukung keahlian peserta didik didalam memasuki dan bersaing di dunia kerja khususnya bidang kriya tekstil. Bagi peserta didik yang belum memiliki kesiapan kerja di kriya tekstil diharapkan dapat belajar lebih giat supaya mereka memiliki kesiapan untuk bekerja di kriya tekstil.

### **2. Staf Pengajar (guru)**

Berdasarkan hasil penelitian kontribusi hasil belajar membuat kriya tekstil dengan teknik makrame berkontribusi tinggi, tetapi masih adanya faktor luar yang cukup mendominasi. Dari data tersebut peneliti merekomendasikan seyogyanya staf pengajar:

- a. Berupaya lebih meningkatkan aktifitas peserta didik yang lebih mengarah pada motivasi belajar secara mandiri.
- b. Pada pelaksanaan pembelajaran, lebih memvariasikan penggunaan metode pembelajaran dengan melibatkan peserta didik yang memiliki potensi (metode pembelajaran teman sebaya).
- c. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk disarankan lebih memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah.
- d. Mengembangkan jejaring kerjasama sebagai bahan informasi kepada peserta didik yang berkenaan dengan kebutuhan kesempatan bekerja.
- e. Membuat program-program yang mengembangkan kreatifitas peserta didik dalam membuat produk makrame berupa benda hias atau benda fungsional.
- f. Bagi peserta didik yang belum memiliki kesiapan kerja, guru sebagai staf pengajar diharapkan memberikan motivasi yang lebih kepada mereka.